

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tembakau adalah salah satu komoditas penting di Indonesia, mengingat produk dari hasil tembakau seperti rokok sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat Indonesia. Selain itu, industri tembakau sangat signifikan bagi perekonomian Negara terutama cukai dan devisa Negara sebagai sumber penerimaan, sumber pendapatan, dan pembangunan daerah. Hampir semua daerah di Indonesia sangat cocok ditanami tembakau kecuali di daerah Kalimantan. Tidak heran jika Indonesia menjadi Negara penghasil tembakau di ASEAN. Menurut Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Kehutanan, angka sementara total produksi tahun 2019 dalam estimasi tercatat 197.250 ton dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 198.739 ton. Tiap tahunnya sejak 2018 sampai 2020 produksi tembakau selalu mengalami peningkatan produksi sebesar 7,2%.

Sebelum dipasarkan, tembakau melalui beberapa proses seperti pemupukkan, penyortiran sesuai kualitas, perajangan, pengeringan (jemur), lalu pengepakan untuk siap dikomersilkan. Untuk itu penulis ingin mengerucut ke proses pengeringan tembakau. Proses pengeringan yang ada saat ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan cara konvensional yang menggunakan matahari, bisa juga menggunakan alat pengering (*dryer*). Namun, bila menggunakan cara konvensional atau dengan bantuan sinar matahari memakan waktu yang lama dan apalagi pada saat musim penghujan kurangnya penyinaran dari sinar matahari sehingga tembakau tidak akan kering secara merata.

Berhubungan dengan semua ini, penulis mencoba untuk merancang alat pengering tembakau untuk membantu petani-petani tembakau di Nusantara untuk mengeringkan tembakau tanpa perlu menggunakan sinar matahari dan tak perlu khawatir menghambat produksi pada saat musim penghujan sedang berlangsung.

1.2. Rumusan Masalah

Sehubungan dari permasalahan yang diuraikan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang didapat adalah :

1. Dimensi dan rancangan gambar mesin pengering yang diinginkan seperti apa?
2. Bagaimana cara pengembangan alat pengering tembakau agar menghasilkan produktivitas lebih dari alat yang sudah pernah ada?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menghasilkan mesin pengering dengan kapasitas lebih dari mesin yang sudah pernah ada.
2. Untuk mendapatkan dimensi dan rancangan gambar mesin pengering tembakau yang lebih ringkas tanpa mengurangi produktivitas.
3. Untuk mengembangkan produk mesin pengering tembakau dari yang telah ada dan dapat dimanfaatkan oleh petani Nusantara / produsen tembakau sentra rumah karena biaya yang rendah.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari perancangan alat pengering tembakau:

1. Membantu Petani dalam meningkatkan kualitas produksi tembakau terlebih pada saat musim penghujan
2. Membantu Petani dalam proses pengeringan agar lebih cepat dan tidak memakan waktu yang lama

3. Bermanfaat untuk sektor dagang rokok berbasis *home industry*.

1.5. Batasan Masalah

1. Pengering tembakau berjenis tipe rak
2. Jenis tembakau yang dikeringkan adalah tembakau yang sudah dirajang
3. Hanya menghitung kapasitas dan tingkat keefisienan alat pengering tembakau

1.6. Sistematika Penulisan

1. BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat, serta sistematika penulisan

2. BAB II . TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini untuk menguraikan teori studi literatur yang berkaitan dengan penelitian

3. BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini lebih spesifik untuk menjelaskan langkah dan prosedur penelitian, peralatan, dan bahan penelitian

4. BAB IV. PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian, data pengerjaan skripsi, beserta analisa

5. BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran untuk melakukan penelitian selanjutnya.